

ABSTRAK

Salah satu dampak negatif yang sering terjadi dengan kemudahannya berkomunikasi dan bertukar informasi melalui situs jejaring sosial antar sesama pengguna jejaring sosial adalah penyebaran suatu berita yang memiliki muatan penghinaan atau pencemaran nama baik serta hasutan, yang menimbulkan rasa permusuhan dan kebencian di masyarakat.. Pada keadaan inilah perbuatan tersebut dapat masuk kedalam perbuatan tindak pidana yaitu ujaran kebencian (*Hate Speech*).Berita-berita maupun tulisan-tulisan yang mengandung unsur ujaran kebencian itupun sangat mudah sekali menyebar dan diakses secara online dan dapat menimbulkan permasalahan yang cukup serius di masyarakat.Oleh karena itu dirasa sangat penting untuk mengetahui bagaimana kebijakan hukum pidana untuk menanggulangi kejahatan tersebut.

Tujuan penulisan hukum ini mengangkat tentang permasalahan mengenai bagaimana kebijakan hukum pidana dalam penanganan kejahatan ujaran kebencian (*hate speech*) pada saat ini dan bagaimana prospek kebijakan hukum pidana tentang penanganan kejahatan ujaran kebencian (*hate speech*) pada masa yang akan datang.

Metode pendekatan yang digunakan dalam Penulisan Hukum ini yaitu secara Yuridis Normatif dan menggunakan spesifikasi penelitian deskriptif analitis.Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka dengan mempelajari literatur dan perundang-undangan terkait dengan permasalahan yang akan dibicarakan. Data ini terdiri dari data sekunder yang berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier.

Hasil Penelitian dalam Penulisan Hukum ini menggambarkan mengenai kebijakan hukum pidana pada tindak pidana ujaran kebencian (*hate speech*) pada saat ini yang masih belum merumuskan secara lengkap tentang pihak yang dilindungi serta metode-metode yang digunakan dalam tindak pidana ujaran kebencian. Kemudian dijelaskan juga tentang gambaran mengenai kebijakan hukum pidana pada tindak pidana ujaran kebencian (*hate speech*) di masa mendatang

Kata kunci: Kebijakan, Hukum Pidana, *Hate Speech*, Media Online